

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) memperoleh nilai rata-rata pretest adalah 75.41 yang sudah termasuk dalam kategori nilai baik. Sedangkan nilai rata-rata posttest 87.63 yang sudah termasuk dalam kategori nilai Sangat baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) memperoleh hasil pretest mayoritas siswa aktif sebanyak 23 (74,2%), sedangkan hasil posttest mengalami peningkatan mayoritas siswa sangat aktif sebanyak 18 (58,1%).
3. Hasil pengujian dari program IBM SPSS Versi 29 pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel variable creative problem solving yaitu $9,293 > 1,69913$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel model pembelajaran creative problem solving (X) terhadap variabel keaktifan siswa (Y), sehingga Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI An-Nur dengan diperoleh p-value 0,000.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang model CPS dan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKN demi kesempurnaan penelitian selanjutnya, dan pelajaran lain secara umumnya.
2. Terhadap guru agar meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKN dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

3. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar memperhatikan perkembangan belajar yang dilaksanakan guru, terutama dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, dan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar

